



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,
PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2023 - 2024
Masa Persidangan	: V
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Audiensi Komisi X DPR RI
Dengan	: Mahasiswa Magang Di Rumah Rakyat (MDRR)
Hari/Tanggal	: Selasa, 21 Mei 2024
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si./Anggota Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X.
Tema	: Pelestarian Warisan Budaya dalam Pariwisata Indonesia
Hadir	: <ol style="list-style-type: none">1. Mentee Pusat Analisis Keparlemenan (Pengumpul dan Pengolah Data)2. Mentee Biro SDM Aparatur (Asisten Analisis SDM Aparatur)3. Mentee Biro Hukum dan Pengaduan Masyarakat (Asisten Analisis Hukum)4. Mentee Biro Pengelolaan Bangunan & Wisma (Asisten Analisis Infrastruktur)5. Mentee Bagian Sekretariat Komisi II (Assistant to MP's Expert Staff)6. Mentee Bagian Sekretariat Komisi IV (Assistant to MP's Expert Staff)7. Mentee Bagian Sekretariat Komisi V (Assistant to MP's Expert Staff)8. Mentee Bagian Sekretariat Komisi VII Assistant to MP's Expert Staff)9. Mentee Bagian Hubungan Masyarakat (Asisten Pranata Humas)

I. PENDAHULUAN

Audiensi Mahasiswa Magang Di Rumah Rakyat (MDRR) DPR RI 2024 dibuka pada pukul 14.00 WIB oleh Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si./Anggota Komisi X DPR RI, dilanjutkan dengan pemaparan materi serta diskusi dan tanya jawab oleh peserta magang.

II. KESIMPULAN

Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si. membawakan tema tentang Pelestarian Warisan Budaya dalam Pariwisata Indonesia dengan poin-poin sebagai berikut.

- Undang-undang (UU) terkait pariwisata dan budaya terdapat pada UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dan UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Adanya pergeseran paradigma pariwisata dari pariwisata massal ke pariwisata berkualitas, maka pariwisata Indonesia menekankan kepada dimensi budaya, dimana Indonesia memiliki khazanah warisan budaya yang sangat kaya.
- Tourism berbasis budaya memberi sisi positif, wisatawan merasakan nikmat dan indahnya budaya, belajar tentang keunikan dan keragaman budaya sendiri, dorongan pelestarian budaya, dan dorongan minat wisatawan.
- Daya tarik unsur budaya, antara lain: bahasa, tradisi masyarakat, kerajinan, makanan dan kebiasaan makan, unsur-unsur kesenian, sejarah lokal, cara kerja teknologi, agama, arsitektur, pakaian, system, dan pengisi waktu senggang.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.00 WIB.

KETUA RAPAT

ttd.

Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si.